

Berita Manmin

NO. 72 21 SEPTEMBER 2014

“Momen Tak Terlupakan Yang Penuh Anugerah!”

Karya penciptaan kembali jadi pengalaman sukacita pada retreat musim panas Manmin 2014



Setiap tahun banyak orang datang dari luar negeri untuk menyaksikan tanda-tanda heran, mukjizat melalui kuasa Allah yang hidup pada retreat musim panas Manmin. Tahun ini retreat 2014 dilaksanakan di Deogyusan, Muju Propinsi Jeonbuk dari tanggal 4 hingga 7 Agustus. Di Tahun ini 25 negara berpartisipasi dalam acara tersebut dan diterjemahkan ke 25 bahasa seperti; Inggris, Cina, Jepang, Rusia, Prancis, Spanyol, Mongol, Vietnam dan Tagalog (Philipina) yang juga disiarkan langsung melalui GCN (www.gcntv.org). (Pic. menyuruh orang-orang yang telah sembuh untuk bersaksi akan kesembuhan mereka pada malam hari pertama)

Hari Pertama

Seminar, ‘Hati Nurani 2’, diteguhkan dengan pengajaran dan pekerjaan kuasa Roh Kudus

Seperti di hari pertama, Dr. Jaerock Lee mengadakan seminar ‘Hati Nurani 2’ (Ibrani 10:22) sementara hujan ringan terus turun. Namun, dengan percaya pada senior Pastor Jaerock Lee, yang telah menunjukkan kuasa Allah, orang-orang yang hadir tidak meninggalkan tempat atau tidak mengeluh, anggota jemaat Manmin memilih tetap tinggal dan mendengarkan Firman Tuhan dengan antusias serta menginginkan kuasa Allah yang lebih lagi sekalipun hujan membasahi mereka.

Allah sangat senang melihat tindakan iman jemaat yang percaya pada gembala. Sehingga Allah menyatakannya melalui sukacita dan karya Roh Kudus lewat mujizat kesembuhan yang terjadi pada acara tersebut. Setelah Dr. Jaerock Lee berdoa banyak orang yang disembuhkan

menyaksikan kesembuhan mereka dari berbagai macam penyakit di atas panggung. Yang buta melihat dan banyak persoalan mereka yang diselesaikan ada juga kerinduan hati mereka di kabulkan Tuhan. Dan masih banyak kesaksian yang terjadi selain itu.

Pada tahun 2014, yang lalu ada banyak fenomena dengan banyaknya capung yang datang ke Muju. Mereka membasmi serangga berbahaya, namun serangga ini bukanlah yang membahayakan dan mereka terbang secara teratur. Capung-capung biasanya hinggap di satu tempat karena sulit untuk terbang karena hujan. Namun, Pada saat seminar berlangsung, capung-capung itu beterbangan ke sana kemari dan hinggap ke peserta sekalipun hujan dan bahkan sudah malam.



“Saya mengenal Gereja Manmin dan senior Pastor Lee lewat KKR bersama di Rusia pada tahun 2003. Saya masih menyimpan ketertarikan dengan Manmin melalui membaca *Berita Manmin*. Pada waktu yang tepat saya bisa bergabung dengan retreat Manmin 2014 dan menyaksikan pelayanannya secara langsung. Dan saya senang disana.

Secara khusus hati saya tersentuh ketika melihat jemaat yang tetap diam dan fokus di seminar sekalipun hujan. Dan juga berhentinya hujan setelah Dr. Jaerock Lee berdoa, sehingga saya berpikir bahwa saya telah menyaksikan salah satu mukjizat yang pernah saya dengar. Tetapi sebelumnya saya pernah mendengar mukjizat yang lebih dasyat itu ternyata karena ada dukungan yang kuat dari jemaat yang terus mendengar firman Tuhan di tengah-tengah hujan sampai selesai. Saya juga berpikir mereka benar-benar mengasihi Tuhan dan gereja, yang datangnya dari iman.”

- Pastor Oleg Piterin, Rusia



“Sejak lahir saya mengalami masalah penyumbatan saluran air mata kanan aya. Pada waktu saya mencoba membuka saluran air mata melalui operasi, waktu operasi ada benda yang terbentur ke mata saya dan sejak itu saya hanya bisa menggunakan mata kiri saya untuk memusatkan penglihatan. Penglihatan antara kanan dan kiri sangat berbeda dan mata kanan semakin tidak bisa melihat.

Penglihatan saya sepertiga lebih kecil dari yang normal. Diantara kedua mata saya, warna oranye yang sama kelihatan sangat berbeda. Saya merasa sakit kepala ketika mencoba melihat dengan mata kanan saya. Tetapi setelah saya didoakan Dr. Jaerock Lee di hari pertama, Saya dapat melihat dengan normal. Saya dapat melihat warna yang sama dan sama jelasnya dengan kedua mata saya tanpa merasa sakit kepala. Saya juga tidak merasa susah untuk memusatkan penglihatan dengan mata kanan.”

- Saudari Namyong Heo, Misi Pemuda Dewasa Korea



Kasih yang Sempurna

“Kasih tidak berkesudahan, nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti, pengetahuan akan lenyap ... Demikianlah ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar diantaranya ialah kasih.” (1 Korintus 13:8-13)



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Ketika engkau masuk surga, jika engkau akan membawa sesuatu apa yang akan kau bawa? Apa barang yang paling berharga yang kamu miliki?

Di surga, kamu akan berjalan di jalan yang terbuat dari mas murni. Allah juga mengerti hati anak-anak yang dikasihi-Nya dan menyiapkan rumah mereka di surga, yang terbuat dari emas dan permata yang indah dan batu-batu yang tidak bisa disamakan dengan apapun di bumi ini. Sehingga, kamu tidak perlu membawa emas atau permata ketika engkau masuk surga. Tetapi ada sesuatu yang perlu kamu bawa dari dunia ini yang kamu dapat berbagi dengan Allah. Yaitu kasih yang rohani yang dikelola di dalam hati kita pada waktu kita sedang berada di dunia.

1. Kasih yang berharga selamanya, hingga sampai di surga

1 Korintus 13:8-10 mengatakan, “Kasih tidak berkesudahan, nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti, pengetahuan akan lenyap. Karena kita tahu nubuatan tidak sempurna; namun, ketika kesempurnaan datang maka yang tidak sempurna akan lenyap.” Nubuatan, bahasa roh dan pengetahuan akan Allah adalah hal yang rohani, tetapi mereka akankah berakhir ketika kita masuk dalam surga?

Surga itu adalah dunia rohani yaitu tempat yang sempurna. Sekalipun kita bernubuat di dunia ini akan sangat berbeda dengan segala pengertian di dalam kerajaan surga di masa depan. Kita akan mengerti secara jelas hati Tuhan Allah di surga, sehingga tidak perlu lagi membutuhkan nubuatan di sana.

Demikian juga dengan bahasa roh. Pada waktu kita berkomunikasi dengan orang lain dengan bahasa yang berbeda, ada kesulitan yang kita alami saat berkomunikasi dengan mereka. Tetapi, hanya ada satu bahasa di

surga. Sehingga, tidak perlu kuatir akan tidak mengerti bahasa antara satu dengan yang lain. Karena hati yang baik menyampaikan yang baik dan tidak ada kesalahan pemahaman ataupun kecurigaan di sana.

Demikian juga dengan pengetahuan. Pada waktu kita tinggal di bumi ini kita belajar dengan rajin akan Firman Allah kita terus belajar bagaimana kita bisa selamat dan juga belajar apa yang dikehendaki Allah tetapi hanya pengetahuan itulah yang membuat kita bisa masuk ke surga dan ini hanya bagian yang sangat kecil dari pengetahuan.

Seperti dikatakan di atas, nubuat, bahasa roh, dan pengetahuan adalah sementara karena dibutuhkan di dunia ini agar kita bisa masuk ke surga sekalipun itu termasuk kepada hal yang rohani. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui Firman kebenaran untuk tahu akan surga tetapi lebih penting lagi untuk mengelola kasih. Hanya ketika kita dengan rajin menyucikan hati dan mencapai kasih yang sempurna maka kita bisa masuk ke dalam kerajaan surga dan hidup di sana selama-lamanya.

2. Kasih akan dirasakan secara sempurna di Surga

1 Korintus 13:11 mengatakan, “Ketika aku kanak-kanak aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu.”

Di surga tidak ada kegelapan, kekuatiran atau penderitaan. Hanya ada kebaikan dan kasih. Sehingga kita bisa mengungkapkan kasih kita secara penuh di surga. Dunia jasmani dan dunia rohani berbeda total. Sekalipun di dunia ini menurut ukuran iman setiap pribadi berbeda perkataan, pengertian, dan pemikiran.

Di dalam 1 Yohanes 2, setiap tingkatan iman juga berbeda-beda, ‘seperti iman anak-anak’, orang-orang muda, dan iman bapa-bapa. Barang siapa yang berada dalam tingkatan iman anak-anak, maka ia seperti ‘anak-anak secara rohani’ juga pengertian mereka seperti anak-anak, sehingga mereka tidak bisa mengerti hal-hal rohani yang dalam. Mereka hanya mempunyai sedikit kekuatan untuk melakukan Firman Tuhan. Tetapi, setelah mereka menjadi orang-orang muda dan bapa-bapa perasaan mereka untuk mengasihi Allah sudah berbeda. Mereka memiliki kemampuan yang lebih besar untuk melakukan Firman Tuhan dan juga mereka lebih mampu untuk memenangkan pertandingan melawan kegelapan.

Tetapi sekalipun kita telah mencapai iman bapa-bapa di dunia ini, kita tetap bisa masih seperti anak-anak ketika kita bandingkan

dengan waktu ketika kita masuk kerajaan surga. Karena kita memiliki batas waktu di bumi agar kita bisa percaya dan berharap akan surga pada saat kita berada di bumi, kita tahu betapa indahnya surga itu. Namun, kita tidak mengerti secara sempurna seperti apa indah dan mulianya surga itu. Ketika kita tiba di surga kita akan menyadari bahwa dunia rohani tak terbatas dan misterius dan kita baru akan mengerti prinsip-prinsip dari dunia Alam roh.

Hidup kita di bumi ini adalah masa persiapan untuk hidup yang kekal di surga. Dunia ini akan berakhir segera karena ini hanya seperti bayang-bayang dibandingkan dengan kehidupan kekal di surga. Hidup ini hanya seperti bayangan, hanya untuk kita membayangkan dunia yang kekal tetapi ini tidak benar-benar kekal. Setelah bayang-bayang seperti di dunia ini berakhir maka bayangan yang sesungguhnya akan jelas terlihat.

Jadi, 1 Korintus 13:12 mengatakan, “Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang smar-samar, tetapi nanti kita melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri di kenal.”

Pada waktu Rasul Paulus menulis di ayat kasih, itu sekitar 2000 tahun yang lalu. Cermin pada waktu itu tidaklah sejernih saat ini karena perak dan tanah atau pun besi-besi yang lain tidak sempurna memancarkan cahaya dan bentuknya. Pada waktu kerajaan yang kekal, dunia yang sempurna datang, nanti kita akan merasakan kerajaan surga secara langsung yaitu kerajaan itu sendiri. Kita akan dengan jelas melihat kerajaan itu dan merasakannya maka kehidupan akan sangat berbeda. Kita akan sungguh-sungguh merasakan kebesaran dan kedasyatan Allah. Itu hal yang tidak bisa diungkapkan keindahannya.

3. Diantara iman, pengharapan, dan kasih yang terbesar adalah kasih

Iman dan pengharapan sangat berharga untuk menambahkan iman kita. Kita bisa selamat dan masuk surga ketika kita memiliki iman. Kita bisa menjadi anak-anak Tuhan dengan iman. Dan jika kita memiliki iman, maka kita akan memiliki pengharapan. Tetapi, jika kita harus membawa yang terbaik ke tempat yang indah di surga, berusaha untuk menjadi suci, dan setia pada pekerjaan kerajaan Allah.

Seperti dijelaskan, iman dan pengharapan sangat penting sampai kita masuk ke dalam kerajaan surga. Tetapi, mengapa 1 Korintus 13:13 mengatakan, “Demikianlah tinggal ketiga hal ini yaitu iman, pengharapan dan

kasih, dan yang paling besar diantaranya adalah kasih”?

Pertama, iman dan pengharapan adalah penting pada waktu kita menerima ‘pengelolaan manusia’ di bumi ini. Di surga hanya kasih yang rohani yang tinggal di sana.

Jika engkau menjadi anak Allah yang benar, harapan akan kerajaan surga akan semakin besar dan terus bertambah seiring berjalannya waktu, hingga imanmu dewasa. Kamu akan semakin merindukan Tuhan dari waktu ke waktu.

Mereka yang berharap akan surga tidak berkata “Banyak sekali jalan ini. Saya menderita” sekalipun mereka sedang berjalan di jalan yang sempit ataupun yang berbatu di bumi ini mereka tidak akan pernah mundur dalam berbagai percobaan. Tetapi, ketika engkau sampai di tujuan akhir, surga tidak membutuhkan iman lagi, yang membuat kamu percaya akan apa yang tidak terlihat dan juga tidak membutuhkan pengharapan lagi. Hanya kasih yang tetap di surga. Itu sebabnya dikatakan yang terbesar ialah kasih.

Kedua, kamu akan memiliki surga dengan iman, tetapi kamu tidak bisa masuk ke tempat yang paling indah di surga di Yerusalem baru jika engkau tidak memiliki kasih.

Untuk lebih lagi kita bertindak dengan iman dan kasih, kita bisa masuk ke tempat yang lebih baik di surga. Iman yang rohani akan diberikan kepada mereka yang hidup sesuai dengan Firman Tuhan, menanggalkan dosa, dan memiliki hati yang baik. Dan juga memiliki ukuran iman yang sesuai dengan tempat di surga seperti Firdaus, surga pertama, kedua, ketiga dan Yerusalem Baru.

Tetapi, Yerusalem Baru hanya diberikan kepada mereka yang mencapai iman yang sempurna. Yaitu iman yang seperti Kristal. Agar bisa serupa dengan Allah dan diam di Yerusalem baru, maka harus mengikuti jejak langkah dari Tuhan. Jalannya adalah kasih. Hanya ketika kita memiliki kasih maka kita bisa serupa dengan Allah dengan memiliki Sembilan buah-buah roh dan juga seperti khotbah di bukit di hati kita.

Jadi, ketika kita memiliki iman kita bisa masuk ke dalam surga dan ketika kita memiliki pengharapan dan menanggalkan segala dosa. Iman dan pengharapan sangat perlu tetapi hanya dengan iman yang sempurna kita bisa masuk ke Yerusalem baru. Karena itulah dikatakan yang paling besar ialah kasih.

Saudara-saudara di dalam Kristus, saya berdoa di dalam nama Tuhan kiranya kamu menjadi orang percaya yang diberkati yang menyenangkan hati Tuhan melalui mencapai kasih yang rohani seperti yang tertulis di dalam 1 Korintus 13.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alлах Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

“Berawal di masa sekolah dasar banyak waktu saya habiskan di depan computer yang mengakibatkan mata saya rusak. Tanpa kacamata saya tidak bisa mengenali orang sekalipun mereka begitu dekat dan saya tidak bisa membaca tulisan tangan yang langsung di depan saya. Pada waktu saya menerima doa Dr. Jaerock Lee mata saya terasa dingin. Kemudian, saya dapat melihat tanpa kacamata. Jenifer, teman saya juga sembuh dari penyakit radang lambung.”

- Saudari Beverly Agojito, dari Pilipina



“Saya mengalami permasalahan di kulit ketika saya menggunakan produk pembersih. Saya merasa sangat gatal dan mencoba untuk tidak menggaruk, namun wajah saya tetap rusak dan saya mengalami demam. Saya tidak bisa membuka mata saya. Saya menerima doa Dr. Lee pada tanggal 26 Juli 2014. Kerusakan di wajah dan demam saya hilang. Saya menyaksikan hal itu pada waktu KKR kemurahan pada tanggal 4 Agustus. Sejak saat itu kesembuhan saya terus membaik. Dan sekarang saya sembuh total.”

- Deakonis Jin Lee, Komite Kreatif Pertunjukan di Korea



“Pada waktu saya kecil orangtua saya ayah dan ibu selalu bertengkar. Saya tidak merasakan kasih sayang dimanapun. Bahkan saya pernah berpikir untuk bunuh diri pada waktu saya SMP. Saya merasakan penderitaan yang berat ketika berinteraksi dengan orang lain. Tetapi setelah saya menerima doa Dr. Jaerock Lee, saya merasakan kehangatan di hati saya yang membuat saya mencururkan air mata. Sekarang saya bisa dengan bahagia berkomunikasi dengan orang lain dan memiliki pikiran yang positif dan cara berpikir yang baik.”

- Saudari Yoko Hayashi, Jepang



Hari Kedua

Hari Olahraga, 'Cuaca tidak lebih baik!'



Pada saat pertandingan olah raga hari 1, 2, 3 tim dari Gereja cabang terus bermain dalam kompetisi dengan akrab dan juga adil. Spanduk kemenangan didapatkan oleh tim ke 2 yaitu tim Grand Parish. Dengan hati yang tidak terluka anggota jemaat Manmin berkumpul bersama dalam satu kasih.

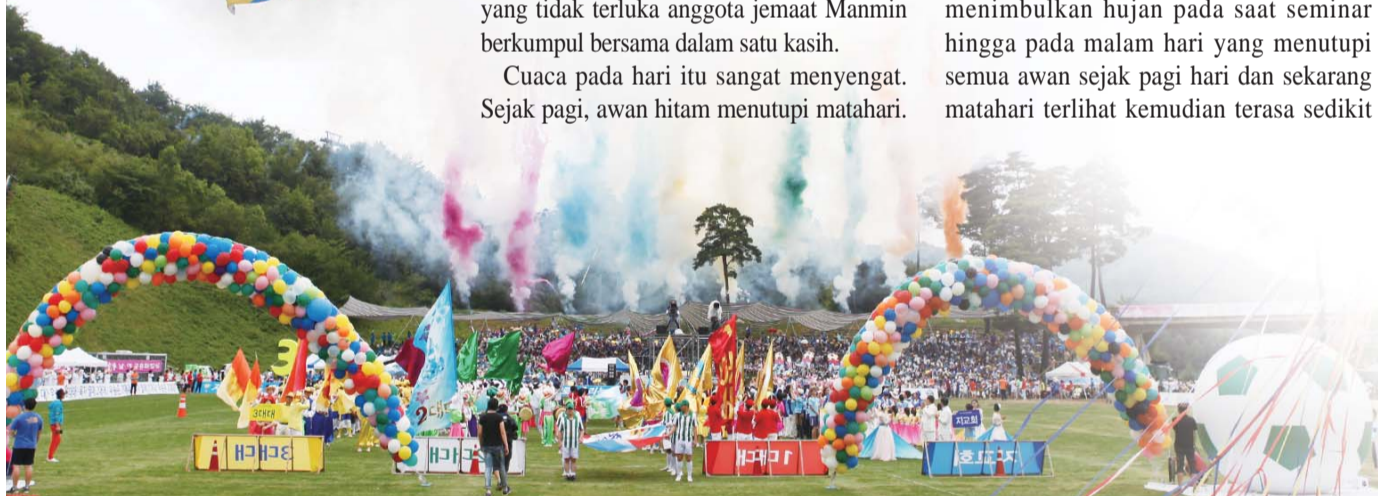
Cuaca pada hari itu sangat menyengat. Sejak pagi, awan hitam menutupi matahari.

Jika bukan karena awan cahaya matahari yang panas maka tanah akan sangat terasa panas, dan tidak akan mungkin bisa dingin tanpa guyuran hujan.

Allah memiliki awan yang akan menimbulkan hujan pada saat seminar hingga pada malam hari yang menutupi semua awan sejak pagi hari dan sekarang matahari terlihat kemudian terasa sedikit

agak hangat hembusan angin dingin. Kesempurnaan antara hangatnya matahari dan dinginnya angin membuat cuaca menjadi sejuk.

Segala kemuliaan dan ucapan syukur pada Tuhan yang Maha kasih yang mengijinkan anggota Manmin berbahagia berolahraga bersama disertai dengan cuaca yang sejuk.



“Saya melihat banyak sekali capung dan juga menyaksikan permainan yang hebat. Saya sangat diberkati saat melihat jemaat Manmin dalam kesatuan mempersiapkan permainan tersebut dan begitupun dalam pertandingan. Awan menutupi matahari dan kadangkala terlihat, sesuai dengan doa Dr. Jaerock Lee saya merasa sangat luar biasa. Saya merasakan kasih Allah dan juga kasih gembala.”



- Saudari Viktoria Kolessova, Estonia

“Saya berlari pada waktu pertandingan untuk seleksi untuk lari 100 m di hari pertandingan. Kemudian, saya merasakan sakit dibagian belakang tumit saya seperti robek. Sehingga saya terjatuh dan kesakitan. Secara tehnik saya tidak mungkin lagi dapat berlari pada saat pertandingan. Tetapi ketika saya didoakan Dr. Jaerock Lee sehabis seminar rasa dingin menyelimuti mulai dari dada sampai keseluruhan tubuh saya.

Saya merasa yakin bahwa saya telah sembuh. Pada hari berikutnya saya berlari 100 m dan akhirnya menang dan merebut medali emas. Biasanya untuk memulihkan sakit yang demikian butuh waktu 6 bulan. Namun saya sembuh secara total hanya dengan 3 hari, Haleluya.”



- Saudara Hyungbae Park, pria MVP, Korea

“Semua orang yang datang dari 25 negara dengan damai pada hari olah raga itu. Mereka bahagia bersama dengan gembala dan merasakan pemeliharaan Tuhan dengan cuaca yang baik. Pada saat KKR kesembuhan, mata saya membaik dan sembuh tidak perlu lagi memakai kaca mata. Yang sudah saya pakai selama 40 tahun.”



- Saudari Janet, Prancis

Hari Ketiga

Konser Api Unggun, 'Apakah saya sedang dalam Gedung Konser di benteng gembala?'

Ibadah Konser dilaksanakan di bawah kasih karunia Tuhan dengan udara yang sejuk dan suhu udara antara 22-23 derajat celsius.

Dr. Jaerock Lee mengadakan konser dimana anggota jemaat dapat merasakan seperti hidup yang kekal di sorga. Mereka menjadi satu dalam Tuhan dan gembala. Mereka mempersembahkan hati dan mengungkapkan rasa syukur dan kasih pada Tuhan melalui pujian.

Mereka membuat momen yang tidak terlupakan yang termasuk dalam album sorgawi. Harapan mereka akan Yerusalem Baru bertambah.

Beking vokal dan para penari (Koor Suara Surgawi, Tim Penari Surgawi, dan Tim Power Worship), dan juga band pendukung (Band Haleluya), penampilan Nissi Orkestra menambah kebahagiaan melalui penampilan mereka.



“Saya sangat tersentuh dengan pujian Dr. Jaerock Lee dengan hati yang dipersembahkan untuk Tuhan. Kasih gembala terhadap anggota jemaat dan kasih jemaat terhadap gembala membuat kuatnya persatuan dan juga kesungguhan mereka saat memuji semua hal ini membuat saya terkesan. Sejuknya hembusan angin membuat saya merasakan akan kasih Allah membuat saya bahagia. Biasanya saya merasa sakit jika saya berdiri terlalu lama, tetapi saya merasa rasa sakit itu hilang saat memuji Tuhan.”

- Penatua Mathias Kasasa, Inggris



“Saya merasakan jamahan tangan Tuhan. Itu sangat dasyat! Saya bertobat dari masa lalu dan dosa saya dan saya merasakan kehadiran Roh Kudus. Saya mencururkan air mata saat memuji Tuhan. Setelah itu saya merasakan kebahagiaan dan sukacita. Saya memuji Tuhan dan menari dengan segenap hati saya dengan perasaan yang merdeka. Saya akan lihat hal seperti ini lagi jika saya datang di tahun depan.”

- Saudari Schindler Goulbakhar, Switzerland



“Pujian konser api unggun sangat luar biasa. Saya sangat tersentuh melihat kasih dari Dr. Lee dan acara ini disiarkan melalui GCN-ini merupakan berkat besar bagi banyak orang diseluruh dunia. Seharusnya saat itu cuaca sangat panas tetapi Dr. Lee berdoa cuacapun menjadi sejuk dan seluruh jemaat merasakan kedamaian dan kebahagiaan.”

- Saudari Deborah Tang, Malaysia



“Saya merasakan kasih Allah pada saat konser api unggun berlangsung. Ketika saya melihat pekerjaan kuasa Allah, saya diberikan harapan akan surga menjadi sangat yakin akan Yerusalem baru. Saya sangat tersentuh melihat Dr. Lee saat memuji Tuhan sungguh dengan meneteskan air mata sehingga membuat saya semakin yakin. Cuaca juga begitu bersahabat.”

- Saudari Stephanie Johnson, Amerika



Tel: 82-2-824-7107

www.gcnetv.org

e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334

www.manminseminary.org

e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039

www.wcdn.org

e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075

www.urimbooks.com

e-mail: urimbook@hotmail.com